

**PENERAPAN METODE EKSPERIMEN PADA
PEMBELAJARAN IPA KELAS III DI MI MUHAMMADIYAH
TOYAREKA KEMANGKON PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)**

**Oleh:
AWALIA YULIANI
NIM. 1123310012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Awalia Yuliani

NIM : 1123310012

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah Skripsi berjudul “Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Kelas III Di MI Muhammadiyah Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/ 2016” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 7 Desember 2015

Saya yang menyatakan,



Awalia Yuliani
NIM. 1123310012



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

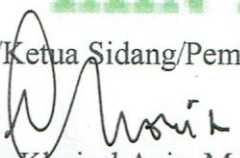
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENERAPAN METODE EKSPERIMEN PADA PEMBELAJARAN IPA
KELAS III MI MUHAMMADIYAH TOYAREKA KEMANGKON
PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

yang disusun oleh saudari : Awalia Yuliani, NIM : 1123310012, Jurusan : Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Rabu, Tanggal : 06 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

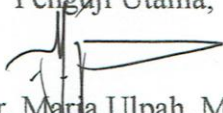
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I.
NIP.: 19850929 201101 1 010

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP.: 19760610 200312 1 004

Penguji Utama,


Dr. Maria Ulpah, M.Si.
NIP.: 19801115 200501 2 004

Mengetahui :

Dekan,




Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 7 Desember 2015

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi

Sdri. Awalia Yuliani

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperluanya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Awalia Yuliani

NIM : 1123310012

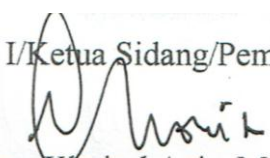
Judul : **Penerapan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Kelas III di MI Muhammadiyah Toyareka Kemangkon Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016.**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I.
NIP.: 19850929 201101 1 010

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya :

“Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q. S. Al-Insyirah Ayat 5-6)



**PENERAPAN METODE EKSPERIMEN PADA PEMBELAJARAN IPA
KELAS III DI MI MUHAMMADIYAH TOYAREKA KEMANGKON
PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Awalia Yuliani
Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Pendidikan Madrasah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Metode eksperimen memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan konsep sendiri melalui observasi dengan daya nalar, daya pikir dan kreatifitas. MI muhammadiyah toyareka yang memiliki prestasi lulus UN 100% dan juara OSN IPA tingkat kecamatan sehingga peneliti tertarik untuk meneliti.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Kelas III di MI Muhammadiyah Toyareka Kemangkon Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan metode eksperimen pada pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Toyareka Tahun Pelajaran 2015/2016.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reaserch*) yaitu peneliti langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait penerapan metode eksperimen pada pembelajaran IPA. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode Eksperimen pada pembelajaran IPA Kelas III di MI Muhammadiyah Toyareka Tahun Pelajaran 2015/2016. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

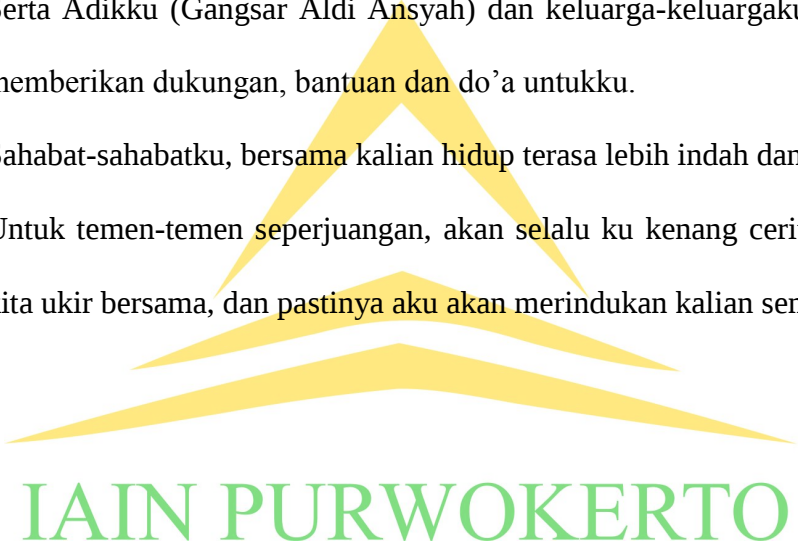
Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen membuat peserta didik lebih mudah memahami pelajaran yang diterima dengan melihat fakta. Metode eksperimen juga mengurangi kebosanan peserta didik karena dapat belajar di luar kelas. Dalam menerapkan metode eksperimen pada pembelajaran IPA, pendidik melaksanakan tahapan-tahapan yang meliputi: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Persiapan adalah persiapan yang dilakukan setiap hari yaitu membuat RPP dan persiapan atau pertimbangan sebelum menggunakan metode. Tahap pelaksanaan adalah tahap penerapan metode eksperimen pada pembelajaran IPA. Tahap evaluasi adalah kegiatan untuk mengukur sejauh mana peserta didik mampu menyerap materi dari proses pembelajaran yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode eksperimen pada pembelajaran IPA kelas III di MI Muhammadiyah Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2015/2016 sudah sesuai dan memenuhi langkah-langkah metode Eksperimen.

Kata kunci: Metode Eksperimen, Pembelajaran IPA, dan Peserta Didik Kelas III.

PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati, skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Untuk orang tuaku yang tercinta Ibu Umiati, Ibu Kasmini, Bapak Suwarso Bapak Hadi Kuswito, , Suamiku tercinta Dwi Riyanto dan Anakku tercinta Ibnu Syafiq Khoirul Ramadhan yang selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi dan do'a di setiap langkahku.
2. Serta Adikku (Gangsar Aldi Ansyah) dan keluarga-keluargaku yang telah memberikan dukungan, bantuan dan do'a untukku.
3. Sahabat-sahabatku, bersama kalian hidup terasa lebih indah dan bermakna.
4. Untuk temen-temen seperjuangan, akan selalu ku kenang cerita yang telah kita ukir bersama, dan pastinya aku akan merindukan kalian semua.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap *Alhamdulillah rabbil'alamin*, atas berkat rahmat dan hidayah Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Eksperimen pada Pembelajaran IPA Kelas III di MI Muhammadiyah Toyareka Kemangkon Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/ 2016”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1) Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Sebuah nikmat yang luar biasa, hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tentunya proses panjang dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I IAIN Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II IAIN Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III IAIN Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S. Ag., M. hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
6. Dwi Priyanto, S. Ag, M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah IAIN Purwokerto

7. Donny Khoirul Aziz, M,Pd.I.,Dosen Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan memberi masukan selama penyelesaian skripsi ini
8. Munawir, S. Th. I., M. S. I.,Penasihat Akademik PGMI NR di IAIN Purwokerto
9. Seluruh dosen dan staf akademik Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan
10. Kepala sekolah dan pendidik MI Muhammadiyah Toyareka yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini
11. Orang tua dan saudara yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada peneliti
12. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat untuk peneliti pada khususnya, dan semua pihak pada umumnya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 7 Desember 2015

Peneliti,

Awalia Yuliani

NIM. 1123310012



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	18

2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	22
3. Fungsi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	24
4. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	24
5. Teori Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	25
6. Cara Berfikir Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	28
7. Cara Penyelidikan Ilmu Pengetahuan Alam	29
8. Standar Kompetensi Dasar IPA	30
B. Metode Eksperimen	
1. Pengertian Metode IPA	31
2. Metode Eksperimen Pembelajaran IPA	33
a. Karakteristik Eksperimen.....	33
b. Hal-hal yang Harus Diperhatikan Eksperimen..	34
c. Langkah-langkah Metode Eksperimen	35
d. Pelaksanaan Eksperimen.....	35
e. Tindak Lanjut Eksperimen.....	36
f. Kelebihan Metode Eksperimen	36
g. Kekurangan Metode Eksperimen.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Setting Penelitian	41
C. Teknik Pengumpulan Data	45
D. Teknik Analisis Data	48

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum	52
B. Penyajian Data	60
C. Analisis Data	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
C. Penutup.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS)

Tabel 2 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPA

Tabel 3 Jumlah Siswa Dalam 3 Tahun Terakhir

Tabel 4 Daftar Nama Guru MI Muhammadiyah Toyareka

Tabel 5 Daftar Nama Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Toyareka

Tabel 6 Daftar Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Toyareka



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.¹

Secara terminologis, pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat. Dalam masyarakat yang peradabannya sangat sederhana sekalipun telah ada proses pendidikan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika sering dikatakan bahwa pendidikan telah ada semenjak munculnya peradaban manusia. Sebab, semenjak manusia diciptakan upaya membangun peradaban selalu dilakukan. Manusia mencita-citakan kehidupan yang bahagia dan sejahtera. Melalui proses kependidikan yang

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 1.

benar dan baik maka cita-cita ini diyakini akan terwujud dalam realitas kehidupan manusia.²

Pendidikan diperlukan dan dilakukan pertama kali oleh anggota keluarga, terutama orang tua terhadap anak-anak mereka. Dengan mempertimbangkan efektifitas dan efesiensi oleh karena keterbatasan waktu dan fasilitas yang dimiliki orang tua akhirnya didirikanlah lembaga pendidikan dengan maksud untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Lembaga pendidikan didesain dengan mudah, murah dan sukses sesuai tujuan yang disepakati dan ditetapkan bersama antara guru, lembaga pendidikan dan keluarga dengan keluarga. Jika ditarik pada wilayah politik kenegaraan, kesepakatan ini menjadi keputusan nasional yang dirumuskan menjadi tujuan pendidikan nasional.³

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pemahaman seorang guru terhadap pengertian pembelajaran akan sangat mempengaruhi cara ini mengajar. Pembelajaran tidak semata-mata menyampaikan materi sesuai dengan target kurikulum, tanpa memperhatikan kondisi siswa, tetapi juga terkait dengan unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi demi mencapai tujuan pembelajaran.

² Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang, 2009), hlm. 15-16.

³ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan...*, hlm. 15-16.

Jadi, pembelajaran adalah interaksi dua arah antara guru dan siswa, serta teori dan praktik.⁴

Salah satu pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar yang dapat memberikan manfaat langsung adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam (*natural Science*) atau dalam istilah bahasa Indonesia diistilahkan sebagai Sains adalah salah satu rumpun besar selain ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu sosial. Sains dapat didefinisikan sebagai sebuah metode penyelidikan sesuatu tentang alam dan struktur yang ada pada alam. Teknik penyelidikan biasa digunakan oleh para ahli sains adalah menggunakan Metode Eksperimen berbasis metode ilmiah.

Pendidikan Sains disekolah dasar bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Pendidikan Sains menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan potensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan Sains diarahkan untuk “mencari tahu” dan “berbuat”, sehingga bisa membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.⁵

Istilah Sains berasal dari bahasa latin “*scientia*” yang berarti pengetahuan. Sains adalah pengetahuan yang diperoleh melalui pembelajaran dan pembuktian, atau pengetahuan yang melingkupi suatu kebenaran umum dari hukum-hukum alam yang terjadi, yang didapatkan dan dibuktikan melalui metode ilmiah. Sains dalam hal ini merujuk kepada

⁴ Sitiatava Rizema Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains* (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 17.

⁵ Sitiatava Rizema Putra, *Desain Belajar...*, hlm. 40.

sebuah sistem untuk mendapatkan pengetahuan dengan menggunakan pengamatan dan Eksperimen untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi di alam.

Dalam literatur yang berbeda, sains adalah suatu cara untuk mempelajari aspek-aspek tertentu dari alam secara terorganisir, sistematis, dan melalui metode-metode saintifik yang terbakukan. Ruang lingkup sains terbatas pada hal-hal yang dapat dipahami oleh panca indra.⁶

Metode adalah cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Memahami dan mempraktikkan metode mengajar adalah suatu keniscayaan, karena dari sini guru akan tahu metode mana yang bisa membuat pembelajaran menjadi aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.⁷

Metode Eksperimen adalah metode pemberian kesempatan pada anak didik, baik perorangan atau kelompok, untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan. Dengan metode ini, anak didik diharapkan dapat sepenuhnya terlibat dalam perencanaan eksperimen, melakukan, menemukan fakta, mengumpulkan data, mengendalikan variabel, dan memecahkan masalah yang dihadapinya secara nyata.⁸

Kelebihan metode eksperimen adalah dapat membuat anak didik lebih percaya atas kebenaran dan kesimpulan berdasarkan percobaanya

⁶ Sitiatava Rizema Putra, *Desain Belajar...*, hlm. 41.

⁷ Sitiatava Rizema Putra, *Desain Belajar...*, hlm. 30-31.

⁸ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM* (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm.34.

sendiri daripada hanya menerima kata guru atau buku, anak didik dapat mengembangkan sikap untuk mengadakan studi eksplorasi (menjelajahi) tentang ilmu dan teknologi, suatu sikap yang dituntut dari seorang ilmuwan dan akan terbina manusia yang dapat membawa terobosan-terobosan baru melalui penemuan, sebagai hasil percobaannya yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kesejahteraan hidup manusia.

Kekurangan metode eksperimen adalah tidak cukupnya alat-alat mengakibatkan tidak setiap anak didik berkesempatan mengadakan eksperimen, jika eksperimen memerlukan jangka waktu yang lama, anak didik harus menanti untuk melanjutkan pelajaran, serta bidang-bidang ilmu dan teknologi.⁹

Metode Eksperimen adalah cara penyajian pelajaran saat siswa melakukan percobaan dengan mengalami pembuktian sendiri sesuatu yang dipelajarinya. Metode eksperimen bertujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri sebagai jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Selain itu, siswa juga bisaberlatih dalam cara berfikir yang ilmiah. Dengan eksperimen siswa pun mampu menemukan bukti kebenaran dari suatu teori yang sedang dipelajarinya.¹⁰

MI Muhammadiyah Toyareka merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang terletak di Desa Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga yang memiliki prestasi yang membanggakan.

⁹ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi...*, hlm. 34.

¹⁰ Sitiatava Rizema Putra, *Desain Belajar...*, hlm. 132.

Kenyataan diatas mendorong penulis untuk mengetahui dengan mengamati secara teliti dan sistematis melalui penulisan.

Berdasarkan wawancara pada hari Jum'at tanggal 7 November 2014 dengan Bapak Fadhlulah Ma'sum selaku guru kelas III, penulis memperoleh informasi bahwa pembelajaran IPA kelas III di MI Muhammadiyah Toyareka, dalam pelaksanaanya guru tidak hanya menggunakan satu metode, tapi dengan berbagai metode agar siswa tidak merasakan bosan bahkan malas ketika mempelajari pelajaran IPA dikelas, metode yang saya gunakan dalam pembelajaran IPA adalah Metode Eksperimen.¹¹

Alasan kenapa penulis tertarik melakukan penelitian pada pembelajaran IPA berupa metode eksperimen karena dengan menggunakan metode eksperimen memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan konsep sendiri melalui observasi dengan daya nalar, daya pikir dan kreatifitas.

Dengan demikian siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari suatu kebenaran, mencari suatu data yang baru untuk menarik kesimpulan atas proses yang dialaminya. Dengan metode eksperimen ini siswa juga diharapkan mampu terlibat dalam perencanaan eksperimen, melakukan dan menemukan fakta, mengumpulkan data, mengedalikan variabel dan memecahkan masalah yang dihadapinya secara nyata.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Fadhlulah Ma'sum, Jum'at 7 November 2014.

Metode eksperimen dapat membuat siswa lebih percaya atas kebenaran dan kesimpulan berdasarkan percobaannya sendiri daripada hanya menerima kata guru atau buku. Siswa dapat mengembangkan sikap untuk mengadakan studi eksplorasi (menjelajahi) tentang ilmu dan teknologi.

Selain itu, siswa juga dapat berlatih dalam cara berfikir yang ilmiah, mampu menemukan bukti kebenaran dari teori yang sedang dipelajarinya. Metode eksperimen bisa dilakukan oleh siswa untuk menguji hipotesis suatu masalah, kemudian menarik kesimpulan. Siswa juga ikut aktif dan mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatan belajar untuk dirinya, belajar menguji hipotesis dan tidak tergesa-gesa mengambil keputusan.

Siswa begitu semangat dan antusias mengikuti pembelajaran IPA, adapun hasil tersebut terlihat dari ulangan harian, UTS (Ulangan Tengah Semester) dan kekuntasan tersebut mencapai 95 % siswa dinyatakan lulus dan 5 % siswa belum lulus.

Alasan penulis melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Toyareka atas dasar telah diterapkan metode eksperimen sejak 2 tahun dan hasilnya meningkat khususnya pada kelas III, selain itu kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Toyareka menarik dan banyak, setiap tahun MI Muhammadiyah Toyareka mempunyai prestasi-prestasi yang membanggakan diantaranya :

1. Juara II OSN IPA Tingkat MI Kec Kemangkon Tahun 2014.

2. Juara 1 Paduan Suara Tingkat MI Kec Kemangkon Tahun 2015.
3. Juara II Pidato Putra AKSIOMA MI kec Kemangkon Tahun 2015.
4. Juara 1 Pidato Bahasa Jawa Putra PORSENI MI Kec Kemangkon Tahun 2015.
5. Juara III Lomba Bulu Tangkis Beregu dalam Rangka HAB DEPAG Ke 52 Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai metode eksperimen pada pembelajaran IPA yang digunakan di kelas III di MI Muhammadiyah Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga. Dari hasil observasi itulah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, “ *Bagaimanakah Penerapan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Kelas III di MI Muhammadiyah Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016?*.”

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, maka penulis akan menguraikan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi. Adapun istilah-istilah tersebut adalah :

1. Metode Eksperimen

Metode Eksperimen adalah metode pemberian kesempatan pada anak didik, baik perorangan atau kelompok, untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan. Dengan metode ini diharapkan dapat sepenuhnya terlibat dalam perencanaan, eksperime, melakukan, menemukan fakta, mengumpulkan data, mengendalikan variabel dan memecahkan masalah yang dihadapinya secara nyata.¹²

Metode Eksperimen adalah satu-satunya metode penelitian yang dianggap paling dipercaya untuk dapat menguji hipotesis hubungan sebab-akibat.¹³

Yang dimaksud metode eksperimen dalam skripsi ini adalah metode pemberian kesempatan pada anak didik, baik perorangan atau kelompok, untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan. Dengan metode ini diharapkan dapat sepenuhnya terlibat dalam perencanaan, eksperimen, melakukan, menemukan fakta, mengumpulkan data, mengendalikan variabel dan memecahkan masalah yang dihadapinya secara nyata dalam proses pembelajaran IPA di Kelas III MI Muhammadiyah Toyareka untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-

¹² Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi...*, hlm. 34.

¹³ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hlm. 215.

fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah.¹⁴

Yang dimaksud Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam skripsi ini adalah salah satu pelajaran yang diajarkan di jenjang sekolah dasar, menengah, serta pendidikan tinggi yang bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar.

3. MI Muhammadiyah Toyareka

MI Muhammadiyah Toyareka adalah salah satu lembaga pendidikan formal, yang merupakan yayasan dari lembaga pendidikan Muhammadiyah yang terletak di jalan Tembus Toyareka-Jetis Rt 01 Rw 06 Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Toyareka atas dasar telah diterapkan metode eksperimen sejak 2 tahun dan hasilnya meningkat khususnya pada kelas III. Kemudian peneliti tertarik untuk meneliti serta mengkaji lebih dalam berkenaan dengan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA. Peneliti memfokuskan untuk membahas tentang “Penerapan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Kelas III di MI Muhammadiyah Toyareka Kemangkon Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016”.

¹⁴ Sitiatava Rizema Putra, *Desain Belajar...*, hlm. 40.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Penerapan Metode Eksperimen pada Pembelajaran IPA Kelas III di MI Muhammadiyah Toyareka Kemangkon Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penerapan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA Kelas III di MI Muhammadiyah Toyareka Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Apabila penulisan ini dapat diterima kebenarannya oleh guru, kepala sekolah, para tenaga kependidikan, dan penulis lainnya, diharapkan dapat menambah khasanah pustaka kependidikan dan memperkaya ilmu pengetahuan dan informasi bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya mengenai metode eksperimen pada pembelajaran IPA serta dapat memberi motivasi penulis tentang masalah sejenis guna penyempurnaan penulis ini.

b. Secara Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan pengalaman berharga dalam menerapkan metode eksperimen pada pembelajaran IPA, sehingga dapat memperbaiki kinerja pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a) Siswa menjadi lebih berpengalaman secara langsung.
- b) Siswa dapat mengembangkan kompetensi.
- c) Siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.
- d) Siswa menjadi tidak bosan.
- e) Siswa dapat menarik kesimpulan dan lebih percaya akan kebenaran berdasarkan percobaannya sendiri.

3. Bagi Guru

- a) Guru lebih terampil menggunakan Metode Ekperimen Pembelajaran IPA.
- b) Sebagai metode yang efektif.
- c) Guru semakin kreatif dalam mengajar dalam menggunakan metode eksperimen.

4. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan sekolah.

E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini, kajian pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Dalam penulisan ini, yang menjadi bahan dan refensi dalam kajian pustaka yang digunakan oleh penulis adalah buku 7 tips aplikasi PAKEM karya Jamal Ma'mur Asmani, berisi tentang kedudukan metode dalam belajar mengajar, pemilihan dan penentuan metode belajar mengajar, macam-macam dan praktek penggunaan metode pembelajaran.

Berdasarkan pada penelaahan terhadap penulisan sebelumnya yang telah dilakukan, penulisan-penulisan yang membahas mengenai metode pembelajaran IPA ditemukan beberapa penulisan yang relevan sebagai berikut :

Pertama, penulisan yang dilakukan oleh Nurrachmawati Amien mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, dengan judul skripsinya, “Penerapan Strategi Card Sort Dalam Pembelajaran IPA Kelas V Semester 1 MI Ma'arif Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”. Hasil penulisan menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan dalam pembelajaran IPA melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Menerepkan Strategi Card Sort

dapat dipahami peserta didik dan mengurangi kebosanan belajar peserta didik.¹⁵

Kedua, penulisan yang dilakukan oleh Laeli Nurlatifah mahasiswa Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, skripsinya berjudul “Metode Pembelajaran IPA Kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto Tahun Pelajaran 2012/2013”. Hasil penulisan menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran secara umum bukan metode khusus untuk menyampaikan materi IPA. Dengan tujuan untuk memaksimalkan proses pembelajaran guru melibatkan siswa untuk aktif dalam proses berfikir dan melibatkan siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar.¹⁶

Ketiga, penulisan yang dilakukan oleh Hayatul Mufidah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, skripsinya berjudul “Strategi Pembelajaran IPA di MI Ma’arif NU Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013”. Hasil penulisan menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran melalui enam

¹⁵ Nurrachmawati Amien, Penerapan Strategi Card Sort Dalam Pembelajaran IPA Kelas V Semester 1 MI Ma’arif Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

¹⁶ Laeli Nurlatifah, Metode Pembelajaran IPA Kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto Tahun Pelajaran 2012/2013.

tahapan dan dapat meningkatkan keaktifan proses pembelajaran dan hasil belajar pada siswa.¹⁷

Dari uraian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penulisan yang penulis lakukan. Persamaannya dengan skripsinya Laeli Nurlatifah, Hayatul Mufidah dengan Nurrachmawati Amien adalah sama-sama menekankan pada metode pada pembelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat dan waktu yang berbeda.

Kemudian persamaan skripsinya Hayatul Mufidah dengan Nurrachmawati Amien adalah sama-sama memfokuskan pada strategi pembelajaran IPA, sedangkan Laeli Nurlatifah itu memfokuskan metode pada pembelajaran IPA. Sedangkan perbedaan dari skripsinya masing-masing adalah tempat, waktu penulisannya.

Meskipun ada referensi yang mirip dengan penulis yang sedang penulis lakukan. Namun, menurut pengetahuan penulis belum ada penulisan mengenai penerapan metode eksperimen pada pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu:

¹⁷ Hayatul Mufidah , Strategi Pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Krangean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013.

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar singkatan, daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang memuat pokok-pokok permasalahan yang terdapat dalam BAB I sampai BAB V

BAB I Pendahuluan. Bab ini akan menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II berisi landasan teori yang berkaitan dengan metode eksperimen pada pembelajaran IPA, pada bab ini penulis membagi menjadi tiga sub bab pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan sendiri. Sub bab pertama membahas tentang pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Tujuan IPA, fungsi IPA, ruang lingkup IPA, teori belajar IPA, cara berfikir IPA, cara penyelidikan IPA, dan standar kompetensi dasar IPA. Sub bab kedua membahas tentang pengertian pembelajaran IPA, metode pembelajaran IPA, langkah-langkah metode eksperimen, kelebihan metode eksperimen, kekurangan metode eksperimen.

BAB III mencakup metode penulisan yang di dalamnya memuat jenis penulisan, sumber data, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

BAB IV menjelaskan tentang gambaran umum, penyajian dan analisa data yang meliputi pelaksanaan pembelajaran IPA kelas III di MI Muhammadiyah Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga dan mendiskripsikan metode eksperimen pada pembelajaran IPA kelas III di MI Muhammadiyah Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga, dan analisis data yang menguraikan hasil penulisan atau analisis, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Toyareka.

BAB V adalah penutup. Pada bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penulisan secara singkat.

Bagian ketiga merupakan bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan tiga kali penelitian mengenai metode eksperimen pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Toyareka dan telah dibahas dalam penyajian data maka dapat ditarik kesimpulan:

Tahap perencanaan adalah membuat RPP, menyiapkan langkah-langkah metode, menyiapkan alat dan media yang berkaitan, membuat instrumen evaluasi dan mempersiapkan ruangan yang akan digunakan. Tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan metode eksperimen. Evaluasi melalui tahap penilaian adalah untuk mengukur sejauh mana siswa mampu menyerap materi dari pembelajaran IPA dan untuk menilai efektifitas metode yang digunakan. Dalam pelaksanaan evaluasi melalui tahap penilaian guru mengacu pada indikator pencapaian pembelajaran untuk membuat instrumen pertanyaan dan guru menggunakan tes tertulis, praktek langsung dan tes lisan.

Dengan demikian dapat disimpulkan dalam kegiatan inti penerapan metode eksperimen pada pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Toyareka telah dilaksanakan dengan baik oleh guru kelas III yaitu Ibu Kuswati, S.Pd.I, hal ini dapat dibuktikan bahwa siswa telah menemukan hasil dari percobaan tentang mengidentifikasi dan mendiskripsikan sifat-sifat benda.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas dalam pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Toyareka peneliti memberi beberapa masukan atau saran kepada guru MI Muhammadiyah Toyareka:

1. Meningkatkan ketrampilan dalam menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA.
2. Memanfaatkan dengan baik media/alat peraga baik yang tradisional maupun modern dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Eksperimen pada Pembelajaran IPA Kelas III di MI Muhammadiyah Toyareka Kemangkong Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/ 2016”.

Sebagai manusia biasa yang selalu mengalami kekurangan dan keterbatasan kemampuan peneliti dalam penyusunan skripsi ini, maka peneliti memohon maaf yang setulus-tulusnya. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak peneliti harapkan, karena dari hal tersebut peneliti bisa introspeksi pada kekurangan atau keterbatasan yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk maju dan lebih baik lagi. Terlepas dari

ketidaksempurnaan skripsi ini, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik materiil maupun non materiil sejak awal hingga selesainya penelitian skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Peneliti

Awalia Yuliani

NIM. 1123310012



DAFTAR PUSTAKA

Amalia Sapriati. “ *Pembelajaran IPA di SD*”. Jakarta: Universitas Terbuka. 2009.

Amien, Nurrachmawati. “ Penerapan Strategi Card Sort Dalam Pembelajaran IPA Kelas V Semester 1 MI Ma’arif Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”, *Skripsi*. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014.

Anissatul Mufarrokah. “ *Strategi Belajar Mengajar*”. Yogyakarta: TERAS. 2009.

Asmani, Ma’mur Jamal. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Jogjakarta: DIVA Press. 2013.

Departemen Agama RI. “ *Standar Kompetensi*”. Jakarta: Departemen Agama RI. 2004.

Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2012.

Ma’mur Asmani, Jamal. “ *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*”. Jogjakarta: DIVA Press. 2015.

Mastur Faizi. “ *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*”. Yogyakarta: DIVA Press. 2013.

Mufidah, Hayatul. “ Strategi Pembelajaran IPA di MI Ma’arif NU Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun

Pelajaran 2012/2013”, *Skripsi*. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013.

Nurlatifah, Laeli. “ Metode Pembelajaran IPA Kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto Tahun Pelajaran 2012/2013”, *Skripsi*. Purwokerto: STAIN Purwokerto 2013.

Putra, Rizema Sitiatawa. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis SAINS*. Jogjakarta: DIVA Press. 2013.

Roqib Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang. 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet. 2013.

Sumanto. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS. 2014.

Wenno. “ Strategi Belajar Mengajar Sains Berbasis Kontekstual”. Yogyakarta: Inti Media. 2009.

Widi Wisudawati, asih dan Eka Sulistyowati. “ Metodologi Pembelajaran IPA”. Jakarta: Bumi Akasara. 2014.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Awalia Yuliani
2. NIM : 1123310012
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 30 Juli 1990
4. Alamat Rumah : Jetis Rt 10 Rw 04 Kec. Kemangkon
Kab. Purbalingga
5. Nama Ayah : Suwarso
6. Nama Ibu : Umiati

B. Riwayat Pendidikan

1. BA 'Aisyiyah Toyareka (tahun lulus 1996)
2. MI Muhammadiyah Toyareka (tahun lulus 2002)
3. SMP Negeri 2 Purbalingga (tahun lulus 2005)
4. SMA Negeri 1 Purbalingga (tahun lulus 2008)
5. IAIN Purwokerto (tahun masuk 2011)

Purwokerto, 16 Desember 2015

Peneliti



Awalia Yuliani
NIM. 1123310012

DRAPE

KEGIATAN 1



Siswa sedang melakukan percobaan tentang sifat-sifat air



Siswa sedang melakukan percobaan tentang sifat-sifat benda gas

KEGIATAN 2



Siswa sedang melakukan percobaan perubahan sifat benda padat ke benda cair



Siswa sedang melakukan percobaan tentang perubahan benda gas dengan balon dan air yang dingin dan panas yang berada dalam botol

KEGIATAN 3



Siswa sedang melakukan percobaan tentang perubahan benda seperti kertas dan kayu setelah pembakaran

NOMOR		NAMA	LEGER NILAI UTS I KELAS III A TAHUN PELAJARAN 2015/2016														
Urut	Induk		QH	AA	Fiqih	Pkn	B.I	BTA	Mtk	IPA	IPS	SBK	Penjas	B.J	Jumlah	Rata-rata	Peringkat
			1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	16	17	18
1	1194	Alfian Ardiansyah	90	70	72	86	88	74	88	90	88	78	87	78	989	82	10
2	1196	Amanda Nur Khasanah	90	67	64	65	70	60	60	65	65	80	85	60	831	69	20
3	1198	Angga Riskiando	80	82	84	84	88	92	92	88	84	83	88	84	1029	86	7
4	1201	Aulia Rahmawati	80	82	64	78	94	76	70	88	74	81	85	80	952	79	13
5	1205	Cindy Ambarwati A.	90	96	88	88	100	98	80	98	96	83	75	88	1080	90	2
6	1207	Delia Putri Dwi L.	90	80	70	98	98	98	98	96	98	86	82	84	1078	90	3
7	1209	Fadhli Nur Aafiat	80	65	72	78	86	64	84	78	78	80	87	90	942	79	15
8	1210	Fajar Nufaris	80	88	70	80	84	60	86	76	80	83	80	86	953	79	12
9	1212	Firman Hidayat	90	94	78	82	84	86	92	90	88	78	82	71	1015	85	9
10	1216	Iffah Nawang Wulan	80	82	76	86	98	86	92	92	92	86	90	82	1042	87	6
11	1174	Intan Eka Saputri	80	60	60	60	65	60	65	65	60	86	85	60	806	67	21
12	1218	Isnaeni Dian Afrizah	80	74	65	80	96	70	72	74	80	83	80	78	932	78	16
13	1219	Lael Faiza Az Zahra	80	98	88	84	98	96	80	96	96	83	80	82	1061	88	5
14	1221	Miftahul Romadhon	80	67	60	65	74	60	60	78	70	75	85	65	839	70	19
15	1222	Muh. Yusran Sahar	90	76	70	90	90	98	90	96	94	85	88	98	1065	89	4
16	1223	Nabil Arka Putranto	90	92	94	90	92	96	98	90	100	85	85	98	1110	93	1
17	1224	Nacha Hamsah S.	80	70	70	74	90	60	88	82	90	83	88	74	949	79	14
18	1228	Putra Dwi Pangestu	80	78	70	74	94	60	70	86	72	81	90	74	929	77	18
19	1232	Salsa Dwi Agustina	90	82	74	82	98	71	65	84	84	85	88	71	974	81	11
20	1185	Tri Hadi Angkasa	80	72	76	94	80	90	90	94	82	80	90	92	1020	85	8
21	1235	Vanessa Angelika P.L.	70	68	60	82	94	65	72	78	86	85	85	86	931	78	17
		Min	71	60	72	60	65	60	60	65	60	75	75	60			
		Max	90	98	94	98	100	98	98	98	100	86	90	98			

Mengetahui
Kepala MIM Toyareka

Toyareka, 8 Oktober 2015
Guru Kelas III A

ELI NURHAYATI,S.Pd.I
NIP.197003021991022001

KUSWATI,S.Pd.I

NOMOR		NAMA	LEGER NILAI UTS I KELAS III A TAHUN PELAJARAN 2015/2016																	
Urut	Induk		QH	AA	✓	Fiqih	✓	Pkn	B.I	✓	BTA	Mtk	IPA	IPS	SBK	Penjas	✓	B.J	Jumlah	Rata-rata
			1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	16	17	18			
1	1194	Alfian Ardiansyah	90	70	72	86	88	74	88	90	88	78	87	78	989	82	10			
2	1196	Amanda Nur Khasanah	90	70	64	65	70	60	60	65	65	80	85	60	831	69	20			
3	1198	Angga Riskiando	80	82	84	84	88	92	92	88	84	83	88	84	1029	86	7			
4	1201	Aulia Rahmawati	80	82	64	78	94	76	70	88	74	81	85	80	952	79	13			
5	1205	Cindy Ambarwati A.	90	96	88	88	100	98	80	98	96	83	75	88	1080	90	2			
6	1207	Delia Putri Dwi L.	90	80	70	98	98	98	98	96	98	86	82	84	1078	90	3			
7	1209	Fadhli Nur Aafiat	80	65	72	78	86	64	84	78	78	80	87	90	942	79	15			
8	1210	Fajar Nufaris	80	88	70	80	84	60	86	76	80	83	80	86	953	79	12			
9	1212	Firman Hidayat	90	94	78	82	84	86	92	90	88	78	82	71	1015	85	9			
10	1216	Iffah Nawang Wulan	80	82	76	86	98	86	92	92	92	86	90	82	1042	87	6			
11	1174	Intan Eka Saputri	80	60	60	60	65	60	65	65	60	86	85	60	806	67	21			
12	1218	Isnaeni Dian Afrizah	80	74	65	80	96	70	72	74	80	83	80	78	932	78	16			
13	1219	Lael Faiza Az Zahra	80	98	88	84	98	96	80	96	96	83	80	82	1061	88	5			
14	1221	Miftahul Romadhon	80	67	60	65	74	60	60	78	70	75	85	65	839	70	19			
15	1222	Muh. Yusran Sahar	90	76	70	90	90	98	90	96	94	85	88	98	1065	89	4			
16	1223	Nabil Arka Putranto	90	92	94	90	92	96	98	90	100	85	85	98	1110	93	1			
17	1224	Nacha Hamsah S.	80	70	70	74	90	60	88	82	90	83	88	74	949	79	14			
18	1228	Putra Dwi Pangestu	80	78	70	74	94	60	70	86	72	81	90	74	929	77	18			
19	1232	Salsa Dwi Agustina	90	82	74	82	98	71	65	84	84	85	88	71	974	81	11			
20	1185	Tri Hadi Angkasa	80	72	76	94	80	90	90	94	82	80	90	92	1020	85	8			
21	1235	Vanessa Angelika P.L.	70	68	60	82	94	65	72	78	86	85	85	86	931	78	17			
		Min	71	60	72	60	65	60	60	65	60	75	75	60						
		Max	90	98	94	98	100	98	98	98	100	86	90	98						

Mengetahui
Kepala MIM Toyareka

Toyareka, 8 Oktober 2015
Guru Kelas III A

ELI NURHAYATI,S.Pd.I
NIP.197003021991022001

KUSWATI,S.Pd.I

HASIL WAWANCARA

A. Hasil Wawancara dengan Kepala MI Muhammadiyah Toyareka

Sumber : Eli Nurhayati, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Jum'at, 7 November 2015

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Ibu menjabat sebagai Kepala MI Muhammadiyah Toyareka ?	Saya menjabat kepala madrasah di MI Muhammadiyah Toyareka mulai tahun 2009 sedangkan saya mulai menjadi guru mulai 01 Februari 1998. Dan bekerja di MI Muhammadiyah Toyareka mulai 01 September 1998.
2.	Apakah Ibu mengetahui sejarah singkat berdirinya MI Muhammadiyah Toyareka?	MI Muhammadiyah Toyareka berdiri tahun 1965 yang dahulu Diniyah Muhammadiyah toyareka sekarang MI Muhammadiyah Toyareka.
3.	Apakah visi dari MI Muhammadiyah Toyareka ?	Visi dari MI Muhammadiyah Toyareka adalah Berilmu, Berakhlak karimah dan berprestasi.
4.	Berapakah jumlah guru dan karyawan di MI Muhammadiyah Toyareka?	Tidak ada karyawan, semuanya guru. Untuk jumlah guru ada 9 orang, penjaga sekolah 1 orang.
5.	Berapakah jumlah siswa di MI Muhammadiyah Toyareka pada tahun pelajaran 2015/2016 ?	Alhamdulillah setiap tahun terjadi peningkatan jumlah siswa di MI Muhammadiyah Toyareka untuk tahun pelajaran 2015/2016 adalah 187 siswa
6.	Bagaimana sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana di MI

	yang tersedia di MI Muhammadiyah Toyareka?	Muhammadiyah Toyareka belum memenuhi standar pelayanan, seperti luas ruangan belum memenuhi standar. Sarana prasarana yang dimiliki meliputi : 7 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 2 KM/WC.
7.	Bagaimana kebijakan Ibu selaku Kepala MI Muhammadiyah Toyareka terhadap metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran?	Saya pribadi memberikan kebebasan kepada para guru tentang metode yang akan mereka gunakan dalam pembelajaran, yang terpenting pembelajaran tidak keluar dari kurikulum dan dapat merangsang siswa agar aktif terlibat dalam pembelajaran karena tidak ada metode yang terbaik.
8.	Apa kurikulum yang diterapkan di MI Muhammadiyah Toyareka ?	Kurikulum yang digunakan di MI Muhammadiyah Toyareka pada tahun pelajaran 2014/2015 semester 1 adalah Kurikulum 2013 pada kelas 1 dan 4. Namun pada semester 2 sampai sekarang menggunakan KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan).

B. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas III MI Muhammadiyah Toyareka

Sumber : Kuswati, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Jum'at, 7 November 2015

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Ibu menjadi	Saya sudah hampir 7 tahun pada

	guru di MI Muhammadiyah Toyareka ?	tanggal 1 Juli 2009 menjadi guru di MI Muhammadiyah Toyareka.
2.	Persiapan apa sajakah yang Ibu lakukan sebelum mengajar mata pelajaran IPA ?	Persiapan yang saya lakukan sebelum mengajar antara lain, menyiapkan silabus, RPP, sumber dan media pembelajaran, kondisi ruang atau tempat belajar yang bersih dan kondusif
3.	Apakah Ibu selalu membuat RPP sebelum mengajar ?	Kalo ada waktu saya mempersiapkan RPP sebelum mengajar, tapi kalo tidak sempat sesudah mengajar. Karena tuntutan administrasi yang sangat banyak.
4.	Metode pembelajaran IPA apa sajakah yang Ibu ketahui ?	Metode pembelajaran cukup banyak seperti informasi, tanya jawab, pemberian tugas, demonstrasi, Eksperimen, diskusi, dan sebagainya.
5.	Metode pembelajaran IPA apa sajakah yang Ibu gunakan ?	Saya biasanya menggunakan metode pembelajaran seperti : informasi, tanya jawab, pemberian tugas, dan eksperimen.
6.	Bagaimana respon peserta didik terhadap metode pembelajaran yang Ibu gunakan ?	Peserta didik sangat antusias apalagi ketika saya menggunakan metode eksperimen. Peserta didik sangat bersemangat karena tidak terkurung didalam kelas melainkan keluar kelas untuk menguji hipotesis sehingga siswa aktif dan lebih percaya atas

	kebenaran dan kesimpulan berdasarkan percobaannya sendiri.
--	--

C. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas III MI Muhammadiyah Toyareka

Sumber : Iffah Nawang Wulan

Hari/Tanggal : Sabtu, 8 November 2015

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pelajaran apa yang paling kamu sukai ? Alasannya ?	Aku paling suka pelajaran matematika, karena aku suka menghitung
2.	Apakah kamu suka pelajaran IPA ? Alasannya?	Suka, karena mempelajari tentang alam sekitar
3.	Apakah kamu suka belajar di luar kelas ? Alasannya ?	Suka, karena bisa melihat langsung
4.	Kamu lebih suka pembelajaran di dalam kelas apa di luar kelas ? Alasannya ?	Aku lebih suka belajar di dalam kelas, karena kalau di luar kelas panas

Sumber : Cindy Ambarwati

Hari/Tanggal : Sabtu, 8 November 2015

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pelajaran apa yang paling kamu sukai ? Alasannya ?	Aku paling suka pelajaran PKN, karena gampang.
2.	Apakah kamu suka pelajaran IPA ? Alasannya?	Suka, karena IPA belajarnya biasanya praktek.
3.	Apakah kamu suka belajar di luar kelas ? Alasannya ?	Suka, jadi tidak bosan.
4.	Kamu lebih suka pembelajaran di dalam kelas apa di luar kelas ? Alasannya ?	Aku lebih suka belajar di luar kelas, karena kalau di luar kelas jadi lebih konsentrasi.

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Guru : Kuswati, S.Pd.I
 Kelas : III (Tiga)
 Materi : Sifat-sifat Benda
 Waktu : 2 X 35 Menit
 Hari/Tanggal : Kamis, 29 Oktober 2015

No	Kegiatan yang dilakukan	Ya	Tidak	Catatan
1.	Guru memberi salam dan memintapeserta didik untuk berdoa bersama	√		Sebelum dan sesudah KBM, guru memberikan salam dan berdoa bersama
2.	Guru melakukan motivasi		√	Guru tidak melakukan motivasi, tapi langsung menyampaikan tujuan pembelajaran
3.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	√		Guru menjelaskan tentang tujuan dari mempelajari materi yang akan diajarkan serta gunanya di dalam kehidupan sehari-hari
4.	Guru mengkondisikan peserta didik	√		Guru sudah melakukan pengkondisian dengan menyuruh peserta didik untuk konsentrasi
5.	Guru tidak menggunakan kalimat yang sulit dipahami oleh peserta didik dalam penyampaian materi	√		Dalam menjelaskan materi, guru tidak menggunakan kata atau kalimat yang sulit dipahami peserta didik. Guru juga tidak terburu-buru dalam melakukan penjelasan
6.	Guru menggali pengetahuan	√		Guru menanyakan kepada peserta

	peserta didik			didik tentang sifat-sifat benda
7.	Guru menjelaskan sekilas tentang kegiatan yang akan dilakukan	√		Guru menjelaskan secara singkat tentang kegiatan yang akan dilakukan.
8.	Guru memberikan petunjuk kerja yang harus dikerjakan	√		Guru memberikan petunjuk dan pedoman kerja yang harus dilakukan peserta didik
9.	Guru mendampingi peserta didik keluar kelas untuk mengamati dan mencatat tentang eksperimen sifat-sifat benda	√		Ketika melakukan observasi/pengamatan tentang sifat-sifat benda mendampingi dan sekali-kali memberikan arahan agar peserta didik tetap fokus pada materi
10.	Guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk bebas bereksplorasi dalam mengamati sifat-sifat benda	√		Guru memberikan kebebasan peserta didik untuk mencatat hasil yang telah dipraktikkan.
11.	Guru memintapeserta didik untuk mempresentasikan hasil eksperimen sifat-sifat benda	√		Setelah melakukan pengamatan peserta didik mempresentasikan pengamatannya masing-masing
12.	Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan sifat-sifat benda	√		Guru melakukan refleksi dan masukan kepada peserta didik mengenai presentasi hasil observasinya
13.	Guru mengumpulkan hasil pengamatan peserta didik	√		Guru menyuruh peserta didik untuk mengumpulkan hasil observasinya
14.	Guru memberikan kesimpulan dan menutup pelajaran dengan salam dan berdoa bersama	√		Guru memberikan kesimpulan dan meluruskan beberapa kesalahan yang masih ada

Observer

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Awalia Yuliani'.

Awalia Yuliani

NIM. 1123310012

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Kelas : III (Tiga)
 Materi : Sifat-sifat Benda
 Waktu : 2 X 35 Menit
 Hari/Tanggal : Kamis, 5 November 2015

No	Kegiatan yang dilakukan	Ya	Tidak	Catatan
1.	Peserta didik menjawab salam dan berdoa	√		Hampir semua peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama
2.	Peserta didik menyiapkan buku pelajaran	√		Semua peserta didik menyiapkan buku pelajaran dan buku catatan
3.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	√		Hampir peserta didik memperhatikan penjelasan guru
4.	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru	√		Ada peserta didik yang menjawab pertanyaan dari guru dan ada yang tidak
5.	Peserta didik mendengarkan petunjuk dan arahan dari guru	√		Ada beberapa peserta didik yang berbicara sendiri tetapi kebanyakan peserta didik mendengarkan petunjuk dari guru
6.	Peserta didik mulai keluar kelas dan bereksperimen tentang sifat-sifat benda dan perubahannya disekitar sekolah	√		Semua peserta didik mulai berkelompok dengan teman satu kelompok dan mengamati tentang sifat-sifat benda dan perubahannya meskipun ada beberapa yang sambil bermain-main
7.	Peserta didik bebas bereksplorasi dalam sifat-sifat benda disekitar sekolah	√		Peserta didik mulai asyik mengamati

8.	Peserta didik mencatat hasil dari eksperimen sifat-sifat benda dan perubahannya	√		Semua peserta didik sibuk mencatat di buku masing-masing
9.	Peserta didik mempresentasikan hasil pengamatannya tentang sifat-sifat benda dan perubahannya	√		Semua peserta didik maju untuk mempresentasikan hasil pengamatannya
10.	Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru	√		Hampir semua peserta didik menjawab pertanyaan dari guru
11.	Peserta didik mengumpulkan hasil kerja tentang sifat-sifat benda dan perubahannya	√		Semua peserta didik mengumpulkan hasil observasi tentang sifat-sifat benda dan perubahannya.
12.	Peserta didik menjawab salam dari guru dan menutup pelajaran dengan berdoa	√		Hampir semua peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama

Observer



Awalia Yuliani
NIM. 1123310012

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Guru : Kuswati, S.Pd.I
 Kelas : III (Tiga)
 Materi : Sifat-sifat Benda
 Waktu : 2 X 35 Menit
 Hari/Tanggal : Kamis, 12 November 2015

No	Kegiatan yang dilakukan	Ya	Tidak	Catatan
1.	Guru memberi salam dan memintapeserta didik untuk berdoa bersama	√		Sebelum dan sesudah KBM, guru memberikan salam dan berdoa bersama
2.	Guru melakukan motivasi		√	Guru tidak melakukan motivasi, tapi langsung menyampaikan tujuan pembelajaran
3.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	√		Guru menjelaskan tentang tujuan dari mempelajari materi yang akan diajarkan serta gunanya di dalam kehidupan sehari-hari
4.	Guru mengkondisikan peserta didik	√		Guru sudah melakukan pengkondisian dengan menyuruh peserta didik untuk konsentrasi
5.	Guru tidak menggunakan kalimat yang sulit dipahami oleh peserta didik dalam penyampaian materi	√		Dalam menjelaskan materi, guru tidak menggunakan kata atau kalimat yang sulit dipahami peserta didik. Guru juga tidak terburu-buru dalam melakukan penjelasan
6.	Guru menggali pengetahuan	√		Guru menanyakan kepada peserta didik tentang perubahan sifat

	peserta didik			bendayang telah diamati
7.	Guru menjelaskan sekilas tentang kegiatan yang akan dilakukan	√		Guru menjelaskan secara singkat tentang kegiatan yang akan dilakukan.
8.	Guru memberikan petunjuk kerja yang harus dikerjakan	√		Guru memberikan petunjuk dan pedoman kerja yang harus dilakukan peserta didik
9.	Guru mendampingi peserta didik keluar kelas untuk mengamati dan mencatat sifat-sifat benda dan perubahannya	√		Ketika melakukan observasi/pengamatan tentang sifat-sifat benda mendampingi dan sekali-kali memberikan arahan agar peserta didik tetap fokus pada materi
10.	Guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk bebas bereksplorasi dalam mengamati dan bereksperimen tentang sifat-sifat benda dan perubahannya	√		Guru memberikan kebebasan peserta didik untuk mencatat semua benda yang mereka lihat selama perjalanan
11.	Guru memintapeserta didik untuk mempresentasikan hasil pengamatan tentang sifat-sifat benda dan perubahannya	√		Setelah melakukan pengamatan peserta didik mempresentasikan pengamatannya masing-masing
12.	Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan sifat-sifat benda dan perubahannya	√		Guru melakukan refleksi dan masukan kepada peserta didik mengenai presentasi hasil observasinya
13.	Guru mengumpulkan hasil pengamatan peserta didik	√		Guru menyuruh peserta didik untuk mengumpulkan hasil observasinya

14.	Guru memberikan kesimpulan dan menutup pelajaran dengan salam dan berdoa bersama	√		Guru memberikan kesimpulan dan meluruskan beberapa kesalahan yang masih ada
-----	--	---	--	---

Observer



Awalia Yuliani
NIM. 1123310012

PERANGKAT PEMBELAJARAN
SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK
DENGAN TEMA : PENGALAMAN

Mata Pelajaran	: Tematik
Satuan Pendidikan	: SD/MI
Kelas/Semester	: III / 1
Nama Guru	: Kuswati, S.Pd.I
NIP/NIK	: -
Sekolah	: MIM Toyareka

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
5. IPA : - Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup - Memahami sifat-sifat, perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari	- Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup - Mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, dan olah raga) - Mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan melalui benda padat, cair dan gas	- Ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup dan tak hidup. - Perubahan pada makhluk hidup - Sifat-sifat benda	masalah sehari-hari - membedakan antara makhluk hidup dan makhluk tak hidup berdasarkan pengamatan ciri-cirinya - mengidentifikasi perubahan tubuh pada manusia melalui pengamatan gambar - menafsirkan perubahan manusia berdasarkan hasil pengukuran - menyebutkan sifat-sifat benda gas - menyebutkan sifat-sifat benda cair - menyebutkan sifat-sifat benda gas	- Membedakan antara makhluk hidup dan makhluk tak hidup berdasarkan pengamatan ciri-cirinya - Mengidentifikasi perubahan tubuh pada manusia melalui pengamatan gambar - Menafsirkan perubahan manusia berdasarkan hasil pengukuran - Menyebutkan sifat-sifat benda gas - Menyebutkan sifat-sifat benda cair - Menyebutkan sifat-sifat benda gas			
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Toleransi (<i>Tolerance</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>)							

RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Toyareka

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/ Semester : III / 1

Minggu Ke- : 2

Materi Pokok : Sifat-sifat Benda

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

I. STANDAR KOMPETENSI

Memahami sifat-sifat, perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

II. KOMPETENSI DASAR

Mendiskripsikan perubahan sifat benda (ukuran, bentuk, warna atau rasa) yang dapat diamati akibat dari pembakaran, pemanasan dan diletakkan di udara terbuka.

III. INDIKATOR PENCAPAIAN

- a. Mendemonstrasikan adanya perubahan sifat pada benda akibat pembakaran, pemanasan dan diletakkan di tempat terbuka.
- b. Membandingkan benda sebelum dan sesudah mengalami pembakaran, pemanasan, dan diletakkan di tempat terbuka .

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- c. Mendemonstrasikan adanya perubahan sifat pada benda akibat pembakaran, pemanasan dan diletakkan di tempat terbuka.
- a. Membandingkan benda sebelum dan sesudah mengalami pembakaran, pemanasan, dan diletakkan di tempat terbuka.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kerja sama (*Cooperation*)

Toleransi (*Tolerance*)

Percaya diri (*Confidence*)

Keberanian (*Bravery*)

V. MATERI POKOK

Sifat-sifat Benda

Perubahan sifat benda yang dibakar. Mengamati dan mempraktekkan bagaimanakah keadaan kayu sebelum dan sesudah dibakar, perubahan sifat benda yang dibakar bersifat tetap. Maksudnya perubahan yang tidak dapat kembali ke wujud semula.

VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Informasi
2. Tanya jawab
3. Eksperimen

4. Pemberian tugas

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Awal

Apresepsi :

1. Berbaris di depan kelas
2. Salam dan do'a, hafalan suratan pendek
3. Mengisi daftar kelas, mempersiapkan materi ajar, model, dan alat peraga.
0. Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu yang lalu.

B. Kegiatan Inti

1. Guru membuat kelompok sehingga membuat menjadi lingkaran.
2. Guru menyiapkan alat peraga seperti korek api, kertas dan kayu.
3. Guru menjelaskan secara singkat perubahan sifat benda akibat pembakaran, pemanasan yang diletakkan di tempat terbuka.
4. Guru dan siswa bersama-sama membakar kertas dan kayu.
5. Siswa mengamati kertas dan kayu sebelum dan sesudah di bakar.
6. Guru membagikan lembar kerja kelompok.
7. Siswa mengamati dan mengisi lembar kerja secara kelompok.
8. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.
9. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

10. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
11. Pemajangan hasil karya siswa.

C. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir :

1. Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan.
2. Siswa mengumpulkan tugas sesuai materi yang diajarkan.
3. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

VIII. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Sumber belajar :

LKS IPA SD/MI Kelas 3

Buku IPA SD/ MI Kelas 3

Alat Peraga

Kayu/ potongan kayu, kertas dan korek api

Air dingin dan air panas.

IX. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
a. Mendemonstrasikan adanya perubahan sifat pada benda akibat pembakaran, pemanasan	Tes lisan Tes tertulis	uraian isian	▪ Jelaskan adanya perubahan sifat pada benda akibat

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
dan diletakkan di tempat terbuka. b. Membandingkan benda sebelum dan sesudah mengalami pembakaran, pemanasan, dan diletakkan di tempat terbuka			pembakaran, pemanasan yang diletakkan di tempat terbuka? ▪ Bandingkan benda sebelum dan sesudah mengalami pembakaran, pemanasan yang diletakkan di tempat terbuka?

❖ **Kriteria Penilaian**

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10..						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Mengetahui

Kepala MIM Toyareka



Eli Nurhayati, S.Pd.I

NIP.197003021991022001

Toyareka, 11 November 2015

Guru Kelas III


Kuswati, S.Pd.I

RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Toyareka

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/ Semester : III / 1

Minggu Ke- : 3

Materi Pokok : Sifat-sifat Benda

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

I. STANDAR KOMPETENSI

Memahami sifat-sifat, perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

II. KOMPETENSI DASAR

Mendiskripsikan perubahan sifat benda (ukuran, bentuk, warna atau rasa) yang dapat diamati akibat dari pembakaran, pemanasan dan diletakkan di udara terbuka.

III. INDIKATOR PENCAPAIAN

- a. Mendemonstrasikan adanya perubahan sifat pada benda akibat pembakaran, pemanasan dan diletakkan di tempat terbuka.
- b. Membandingkan benda sebelum dan sesudah mengalami pembakaran, pemanasan, dan diletakkan di tempat terbuka .

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- c. Mendemonstrasikan adanya perubahan sifat pada benda akibat pembakaran, pemanasan dan diletakkan di tempat terbuka.
- a. Membandingkan benda sebelum dan sesudah mengalami pembakaran, pemanasan, dan diletakkan di tempat terbuka.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kerja sama (*Cooperation*)

Toleransi (*Tolerance*)

Percaya diri (*Confidence*)

Keberanian (*Bravery*)

V. MATERI POKOK

Sifat-sifat Benda

Perubahan sifat benda padat seperti air yang dimasukkan ke kulkas akan menjadi padat.

Perubahan sifat benda cair seperti es batu lama kelamaan dibiarkan akan mencair.

Perubahan sifat benda yang dibakar seperti kayu yang dibakar.

VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Informasi
2. Tanya jawab

3. Eksperimen
4. Pemberian tugas

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Awal

Apresepsi :

1. Berbaris di depan kelas
2. Salam dan do'a, hafalan suratan pendek
3. Mengisi daftar kelas, mempersiapkan materi ajar, model, dan alat peraga.
4. Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu yang lalu.

B. Kegiatan Inti

1. Guru membuat kelompok.
2. Guru menyiapkan alat peraga seperti air, botol, gelas, buku, pensil, kapur barus dan korek api.
3. Menyanyikan lagu "balonku ada lima"..
4. Guru menjelaskan secara singkat perubahan sifat benda akibat pembakaran, pemanasan yang diletakkan di tempat terbuka..
5. Guru membagikan lembar kerja kelompok.
6. Siswa mengamati dan mengisi lembar kerja secara kelompok.
7. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.
8. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

9. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
10. Pemajangan hasil karya siswa.

C. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir :

1. Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan.
2. Siswa mengumpulkan tugas sesuai materi yang diajarkan.
3. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

VIII. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Sumber belajar :

LKS IPA SD/MI Kelas 3

Buku IPA SD/ MI Kelas 3

Alat Peraga

Benda padat (buku, pensil)

Benda cair (air).

Benda gas (balon).

Botol.

Air dingin dan air panas.

IX. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian	Penilaian
----------------------	-----------

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
a. Mendemonstrasikan adanya perubahan sifat pada benda akibat pembakaran, pemanasan dan diletakkan di tempat terbuka. b. Membandingkan benda sebelum dan sesudah mengalami pembakaran, pemanasan, dan diletakkan di tempat terbuka	Tes lisan Tes tertulis	uraian isian	▪ Jelaskan adanya perubahan sifat pada benda akibat pembakaran, pemanasan yang diletakkan di tempat terbuka? ▪ Bandingkan benda sebelum dan sesudah mengalami pembakaran, pemanasan yang diletakkan di tempat terbuka?

❖ **Kriteria Penilaian**

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2

		* semua salah	1
--	--	---------------	---

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi		4
		* aktif berpartisipasi	2
		* kadang-kadang aktif	1
		* tidak aktif	

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

8.						
9.						
10..						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Mengetahui

Kepala MIM Toyareka



Eli Nurhayati, S.Pd.I

NIP.197003021991022001

Toyareka, 4 November 2015

Guru Kelas III

Kuswati, S.Pd.I

RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Toyareka

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/ Semester : III / 1

Minggu Ke- : 1

Materi Pokok : Sifat-sifat Benda

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

I. STANDAR KOMPETENSI

Memahami sifat-sifat, perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

II. KOMPETENSI DASAR

Mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan melalui benda padat, cair dan gas.

III. INDIKATOR PENCAPAIAN

- a. Menyebutkan sifat-sifat benda padat.
- b. Menyebutkan sifat-sifat benda cair.
- c. Menyebutkan sifat-sifat benda gas

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat benda padat.
 - b. Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat benda cair.
 - c. Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat benda gas.
- 

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kerja sama (*Cooperation*)

Toleransi (*Tolerance*)

Percaya diri (*Confidence*)

Keberanian (*Bravery*)

V. MATERI POKOK

Sifat-sifat Benda

Benda padat adalah benda yang bentuk dan ukurannya tetap. Benda cair adalah benda yang ukurannya tetap. Gas adalah benda yang bentuk dan sifatnya selalu memenuhi ruangan.

VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Informasi
2. Tanya jawab
3. Eksperimen
4. Pemberian tugas

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Awal

Apresepsi :

1. Berbaris di depan kelas
2. Salam dan do'a, hafalan suratan pendek